

Penanaman Nilai Nilai Keagamaan Dan Disiplin Waktu Siswa Sekolah Dasar Pratom Santivit Thailand Melalui Shalat Dzuhur Dan Ashar Berjamaah

Wardatul Fitriya *1 

^{1,2,3}Sekolah/Lembaga/University, Negara

ARTICLE INFO

Article history:

Received, 2024-03-11

Accepted, 2024-03-11

Published, 2024-03-11

Kata Kunci:

Nilai-nilai Keagamaan, Disiplin Waktu, Shalat Dzuhur, shalat Ashar, Berjamaah

Keywords:

Religious Awareness, Time Discipline, Dhuhr Prayer, Asr Prayer, Congregational

About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Aksara Shofa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya penanaman nilai-nilai keagamaan dan disiplin waktu siswa Sekolah Dasar Pratom Santivit di Thailand melalui shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah dapat membantu dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan disiplin waktu siswa di Sekolah Dasar Pratom Santivit di Thailand. Selain itu, shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah juga membantu meningkatkan kualitas hubungan sosial siswa dengan teman-teman mereka, meningkatkan prestasi akademik dan memperkuat nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah. Penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah dan mempromosikan kegiatan shalat berjamaah di sekolah sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan disiplin waktu pada siswa.

ABSTRACT

This research aims to explore how performing congregational Dhuhr and Asr prayers can help in building religious awareness and time discipline among elementary school students at Pratom Santivit School in Thailand. This research uses a descriptive qualitative. Data collection techniques used are interviews, observations, and document studies to gain an in-depth understanding of the phenomena being studied. The

results of the research show that congregational Dhuhr and Asr prayers can help improve the religious awareness and time discipline of students at Pratom Santivit School in Thailand. Students who regularly perform congregational Dhuhr and Asr prayers demonstrate significant changes in their attitudes and behavior related to time discipline and religious awareness. In addition, congregational Dhuhr and Asr prayers also help to improve the quality of social relationships among students with their friends and reinforce moral values taught in school. The research concludes that congregational Dhuhr and Asr prayers have great potential in helping to build religious awareness and time discipline among students at Pratom Santivit School in Thailand. The researchers recommend increasing students' understanding of the importance of congregational Dhuhr and Asr prayers and promoting congregational prayer activities in schools as a means of building religious awareness and time discipline among students.

1. PENDAHULUAN

Penanaman nilai-nilai keagamaan dan disiplin waktu merupakan dua aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi siswa di sekolah dasar. Pada usia ini, siswa sedang dalam tahap perkembangan yang kritis, di mana mereka mulai membentuk identitas mereka dan mengembangkan pola pikir dan perilaku yang akan membawa dampak jangka panjang di kehidupan yang akan datang. Sekolah merupakan tempat dimana siswa memperoleh pendidikan, namun selain itu sekolah juga merupakan tempat untuk membentuk karakter dan

kepribadian seseorang. Dalam konteks penanaman nilai-nilai keagamaan, sekolah memiliki peran yang penting dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama, mengajarkan praktek ibadah, dan memperkuat hubungan spiritual siswa. Melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup pendidikan agama, siswa dapat belajar tentang keyakinan dan praktik keagamaan yang menjadi landasan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah juga dapat mengadakan kegiatan keagamaan, seperti pengajian, ceramah agama, kegiatan shalat berjamaah atau kegiatan amal, yang mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata.

Selain itu, disiplin waktu juga merupakan aspek penting yang diajarkan di sekolah. Dalam lingkungan sekolah, siswa diberikan jadwal yang terstruktur, dimana mereka diajarkan untuk hadir tepat waktu di kelas, mengikuti jadwal pelajaran dengan disiplin, dan menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu. Disiplin waktu ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk kehidupan akademik, tetapi juga membantu mereka memahami arti pentingnya menghargai waktu, mengatur prioritas, dan mengembangkan kebiasaan kerja yang teratur. Shalat merupakan salah satu kewajiban dalam agama Islam dan dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan Shalat berjamaah akan menjadikan siswa untuk belajar dalam hal keagamaan dan disiplin waktu.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu persoalan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Misalnya, perilaku, perspektif, motivasi, tindakan, dan lain lain dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Eko Murdiyanto, 2020). Subjek penelitiannya adalah Siswa Pra'thom Santivit Songhkla Technological College, Thailand. Informan yang dipilih adalah Guru di Phra'tom Santivit Songhkla Technological College, Thailand dan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer adalah sumber data utama yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yakni Guru Phra'thom Santivit Songhkla Technological College, Thailand. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari artikel jurnal, studi kepustakaan, dokumentasi, koran, arsip tulisan. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Analisis data kualitatif adalah proses yang melibatkan kerja dengan data, mengorganisirnya, memilah-milah menjadi unit yang dapat dikelola, menyintesisnya, mencari pola, mengidentifikasi apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Menurut Seiddel (dalam Moleong, 2014: 248), langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi mencatat data lapangan dengan memberikan kode, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks. Selanjutnya, melalui proses berpikir, kategori data diberi makna, pola dan hubungan ditemukan, dan temuan-temuan umum dikembangkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang penting dan terus-menerus dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Analisis dimulai dari tahap pengumpulan data, di mana peneliti mengumpulkan berbagai jenis data seperti wawancara, observasi, atau dokumen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai Keagamaan

Nilai adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Keagamaan mengacu pada dimensi kehidupan manusia yang terkait dengan keyakinan, praktik, dan pengalaman spiritual. Secara umum, keagamaan melibatkan keyakinan terhadap adanya kekuatan atau entitas yang lebih tinggi, serta praktek ritual, doa, meditasi, dan pemenuhan kewajiban agama yang terkait dengan keyakinan tersebut. Keagamaan juga melibatkan aspek moral dan etika, dengan memberikan panduan dan aturan tentang perilaku yang benar dan salah, serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam konteks agama tertentu. Keagamaan juga dapat memberikan jalan untuk memperoleh makna dalam hidup, mencari kebijaksanaan, atau mengatasi penderitaan dan tantangan yang dihadapi oleh individu. Nilai-nilai keagamaan adalah aspek-aspek yang dianggap penting dan diupayakan oleh manusia. Nilai-nilai ini mencerminkan keyakinan seseorang dan menjadi motivasi bagi mereka dalam mengambil tindakan. Dengan kata lain, nilai-nilai keagamaan adalah nilai-nilai yang mencakup elemen dan prinsip-prinsip agama.

Penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak dianggap sebagai suatu kesatuan yang utuh, di mana apa yang diajarkan memiliki nilai-nilai yang penting. Hal ini meliputi :

Nilai pembersihan rohani jiwa

Nilai pembersihan rohani dan jiwa merupakan upaya untuk membersihkan dan memurnikan jiwa seseorang, yakni membuat kesadaran akan kesalahan, upaya untuk memperbaiki diri, dan menghilangkan sifat-sifat negatif seperti iri hati, kedengkian, atau kebencian. Nilai ini juga mencakup penerimaan, pemahaman, dan penghayatan ajaran agama sebagai pedoman hidup yang dijalani dengan sepenuh hati.

Nilai moral

Nilai moral merupakan perilaku dan tindakan manusia yang dianggap baik atau benar. Hal ini melibatkan upaya untuk membentuk akhlakul karimah, yaitu karakter dan sikap yang mulia, seperti kejujuran, keadilan, belas kasih, ketulusan, rasa tanggung jawab dan sebagainya.

Nilai peningkatan taqwa kepada Allah

Nilai peningkatan taqwa kepada Allah menekankan pentingnya meningkatkan kesalehan dan ketaqwaan dalam beribadah kepada-Nyayang melibatkan kegiatan ibadah seperti, sholat, puasa, membaca Al-Qur'an dan sebagainya. (Siti Makhmuda)

Shalat Berjamaah

Shalat jamaah merupakan sholat yang dilakukan secara bersama-sama atau bisa dikatakan ada imam yang memimpin. Shalat berjamaah memiliki keutamaan yang besar salah satunya adalah mendapatkan pahala 27 derajat dibandingkan shalat sendirian. Shalat berjamaah juga memberikan peluang bagi umat Muslim untuk belajar dan memperbaiki tata cara shalat dari imam yang berkompeten. Para makmum dapat mengamati dan meniru gerakan imam dengan cermat, sehingga dapat meningkatkan kualitas shalat mereka secara keseluruhan. (Muhammad Ilyas, 2021)

Disiplin waktu

Disiplin waktu adalah sikap atau kebiasaan seseorang untuk menghormati waktu dan menjalankan kegiatan atau tugas-tugas dengan tepat pada waktunya. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengatur jadwal, mengikuti waktu yang telah ditentukan, menghargai waktu orang lain, dan efektif dalam pengelolaan waktu pribadi.

Dengan melakukan shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah, siswa Sekolah Dasar Pra'thom Santivit Thailand mengalami peningkatan kesadaran keagamaan. Melalui pelaksanaan ibadah tersebut, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan nilai religius siswa. Melalui keterlibatan dalam shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah, siswa mengembangkan kedisiplinan waktu yang lebih baik. Pelaksanaan rutin shalat pada waktu yang ditentukan mengajarkan mereka pentingnya menghormati waktu dan mengatur jadwal kegiatan sehari-hari secara terstruktur.

Shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah juga berperan dalam memperkuat hubungan sosial antara siswa. Melalui partisipasi dalam ibadah berjamaah, siswa belajar tentang kerjasama, saling mendukung, dan menghargai perbedaan. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis di antara siswa.

Penanaman nilai-nilai keagamaan dan disiplin waktu melalui shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah dapat berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Dengan memprioritaskan waktu dan memiliki kedisiplinan yang kuat, siswa mampu mengelola waktu belajar dengan lebih efektif, meningkatkan fokus, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran.

Shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah menjadi sarana bagi siswa untuk mempelajari dan menerapkan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Melalui ibadah tersebut, siswa memperoleh pengajaran tentang kejujuran, kesopanan, rasa tanggung jawab, dan nilai-nilai kebajikan lainnya.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan shalat dhuhur dan ashar berjamaah dapat menanamkan nilai-nilai kegamaan dan kedisiplinan. selain itu juga dapat membawa pengaruh positif pada prestasi akademik, kualitas interaksi sosial dan pembentukan etika dan moral siswa di Santivit Songhkla Technological College, Thailand..

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan saya yang telah sabar mengajari saya di Thailand.

6. REFERENSI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, (2016) "Disiplin", Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses 19 Juni 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/disiplin>,

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2016 "Waktu", Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses 19 Juni 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/waktu>lyas, Muhamamd"Hadists tentang Keutamaan Shalat Berjamaah", Jurnal Riset Agama Volume 1, Nomor 2 (Agustus 2021) : 250, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14526>

Makhmudah, Siti Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita", : Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 6 No. 2 Januari-Juli (2020): 72, <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.9189>

Murdiyanto, Eko Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.